

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Penangkapan ikan adalah suatu kegiatan penangkapan yang dilakukan untuk memperoleh tujuan tertentu, yaitu berbagai jenis hasil tangkapan untuk memenuhi sumber makanan dengan menggunakan jenis-jenis alat tangkap yang berbeda, untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam menunjang kegiatan operasi penangkapan ikan (Ayodhoa, 1981).

Kabupaten Gorontalo adalah kabupaten yang berdiri di Provinsi Gorontalo yang mempunyai potensi perikanan yang tinggi, karena potensi sumberdaya perikanan merupakan pendorong dalam kehidupan nelayan, peningkatan permintaan ikan telah membuka peluang berkembangnya usaha perikanan, baik dibidang perikanan tangkap maupun budidaya.

Kecamatan Batudaa Pantai merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Gorontalo yang terletak di daerah pesisir. Wilayah ini memiliki daratan seluas 162,25 km, dengan jumlah penduduk sekitar 19.227 jiwa yang tersebar di sepanjang pesisir Teluk Tomini. Tontayuo terletak di daerah pesisir yang mempunyai sumberdaya perikanan yang melimpah. Didesa Tontayuo sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Dalam penangkapan ikan karangnelayan di desa Tontayuo menggunakan *hand line* dasar yang disebut oleh nelayan setempat dengan nama pancing *renjo* sebagai salah satu alat tangkap untuk penangkapan ikan karang.

Pancing renjo adalah pancing tradisional yang di desain khusus oleh nelayan di Desa Tontayuo dalam penangkapan ikan karang. Dalam penangkapan ikan karang, alat tangkap pancing renjo menggunakan batu halus sebagai pemberat serta daun kelapa mudah sebagai alat bantu penangkapan. Nama renjo berasal dari kata *enjo* yaitu bagian daun kelapa mudah yang diambil oleh nelayan untuk membantu proses pengoperasian, enjo berfungsi untuk mengaitkan pancing serta untuk menahan batu agar tidak jatuh. Pancing renjo menggunakan tiras berwarna sebagai umpan dalam penangkapan, nelayan juga menggunakan bulu ayam sebagai umpan untuk menarik perhatian ikan.

Pancing renjo masih tetap digunakan oleh masyarakat di Desa Tontayuo untuk penangkapan ikan dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi masyarakat nelayan, karena alat tangkap pancing renjo tersebut, banyak menghasilkan ikan-ikan yang bernilai ekonomis tinggi, yang ada di daerah terumbu karang dan target tangkapannya ikan yang sudah sesuai ditangkap. Alat tangkap pancing renjo tersebut masih sangat jarang diteliti baik dari teknis serta hasil tangkapannya. Berdasarkan hasil uraian tersebut sehingga penulis mengangkat judul “Persentase Hasil Tangkapan Pancing Renjo (*Hand Line*) Pada Penangkapan Ikan Karang di Desa Tontayuo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2 Rumuan Masalah**

Bahwa belum ada penggambaran mengenai perhitungan tingkat persentase hasil tangkapan renjo di Desa Tontayuo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui alat tangkap pancing renjo baik dari konstruksi serta teknik pengoperasiannya di Desa Tontayuo.
2. Mengetahui tingkat persentase hasil tangkapan pancing renjo pada penangkapan ikan karang di Desa Tontayuo

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang Teknis dan Persentase Hasil Tangkapan Pancing Renjo diharapkan mempunyai manfaat:

1. Manfaat teoritis

Mampu menjadi informasi dalam temuan ilmiah mengenai alat tangkap ikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi nelayan

Memberikan manfaat berupa masukan dalam usaha penangkapan ikan bagi nelayan renjo.

- b. Bagi instansi terkait

Sebagai informasi untuk solusi peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan Desa Tontayuo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

- c. Bagi peneliti

Sebagai masukan dalam penyelesaian skripsi serta diharapkan peneliti juga dapat mampu menghitung tingkat persentase baik dari segi alat tangkap maupun jenis hasil tangkapan.